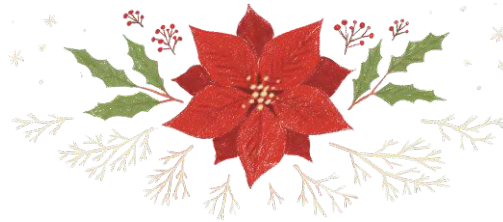




ADVEN DALAM KELUARGA

Panduan 2022

Komisi Keluarga KWI



SELAMAT NATAL

Natal adalah masa yang membagikan. Dalam Natal, kita, keluarga kristiani dapat melihat bagaimana Allah memberikan kepada kita kedamaian, sukacita, harapan, dan cinta.

Renungan Adven dan Natal ini akan diberikan setiap minggunya untuk mengajak kita sebagai satu keluarga membaca dan mendalami tema-tema Kitab Suci tentang kisah seputar Natal.

Setelah membaca dan mendalami kisah seputar natal, kita bersama keluarga diundang untuk berbagi dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan renungan yang disediakan. Tugas orang tua adalah memulai percakapan, membahasakannya dengan baik sesuai dengan usia anak dan mengundang seluruh anggota keluarga untuk memetik inspirasi dari kisah Kitab Suci itu bagi kehidupan anak-anak dan keluarga.

Salah satu bagian terbaik dari Natal adalah kenangan yang kita buat bersama keluarga. Maka kami berhadap bahwa pada masa natal 2022 ini, kita masih mempunyai kesempatan untuk membuat beberapa kenangan Natal.

Dalam setiap renungan, kami menyertakan tokoh-tokoh dari kisah Kitab Suci seputar kelahiran Yesus untuk dicetak dan dihias oleh keluarga. Pada minggu keempat, kita akan memiliki hiasan natal lengkap yang dapat mengingatkan kita pada kisah Kitab Suci dan melihat bagaimana Allah memberi kita kedamaian, kegembiraan, harapan dan kasih.



Minggu I

KEDAMAIAAN

Maria dan Yusuf
Lukas 1 : 26 - 38 | Matius 1 : 18 - 25

Berbincanglah

Natal hampir tiba! Ketika mendekati Natal, kadang hidup kita itu terasa janggal atau aneh karena aneka pengalaman yang diluar pikiran dan pertimbangan kita. Dan pada saat seperti ini, kita mendambakan kedamaian. Tahukah anda apa yang dimaksudkan dengan kedamaian itu? (Ajaklah anak-anak untuk berbagi pengertian mereka tentang arti kata damai). Damai adalah saat tenang ketika kita percaya bahwa semuanya ada dalam kendali Allah. Mari kita membuka Kitab Suci dan kita lihat bagaimana Allah memberikan damai sejahtera kepada dua orang yang ketakutan dan tidak mengerti apa yang sedang terjadi. Kita akan membaca kutipan dari Injil Lukas dan Matius.

Bacalah

Lukas 1 : 26 - 38, Matius 1 : 18 - 25

Renungkanlah

Pernahkah anda takut atau tidak paham tentang apa yang sedang terjadi? (Ajak anak Anda untuk berbagi saat mereka merasa takut). Bagaimana mengatasi rasa takut? (Minta anak Anda untuk membagikan bagaimana situasi yang mereka hadapi diselesaikan dan bagaimana mereka dapat melewati masa sulit itu.)

Dalam ayat-ayat Alkitab hari ini, kita belajar bahwa Maria dan Yusuf mengalami rasa takut dan tidak memahami apa yang akan terjadi.

Ketika malaikat itu menampakkan diri kepada Maria dan Yusuf, Malaikat itu berkata, "Damai sejahtera bagimu." Malaikat mengatakan kepada mereka bahwa bahkan jika mereka takut, Allah ada bersama mereka. Allah mempunyai rencana kelahiran Yesus. Maria dan Yusuf merasa aneh atau tidak tenang, tetapi mereka dapat memiliki kedamaian karena mereka percaya bahwa Allah memegang kendali.

Bagaimana cara kita memohon kedamaian kepada Allah? (Ingatkan anak-anak bahwa kita dapat berdoa dan meminta Tuhan untuk memberi kita kedamaian apa pun yang terjadi. Kita dapat percaya bahwa Dia memegang kendali dan memiliki rencana untuk mereka.)

Allah mengutus Yesus turun ke dunia agar kita dapat membangun hubungan dengan-Nya. Melalui Yesus kita dapat mengenal Allah dan memiliki damai sejahtera.

Kerjakanlah

Buat bagian dari kisah Natal! Gunting dan hias figur Maria dan Yusuf di halaman berikutnya. Saat anda mendekorasi gambar, bicarakan dengan anak-anak anda tentang cerita yang baru saja anda baca dari Kitab Suci dan tentang Allah yang memberi kita kedamaian.

Berdoalah

Luangkan waktu untuk berdoa bersama keluarga. Mohonlah kepada Allah supaya Ia memberi anda kedamaian terutama pada saat adven ini.

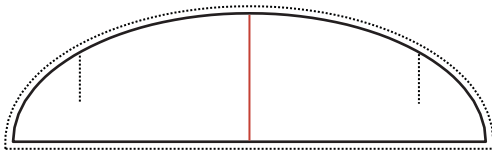
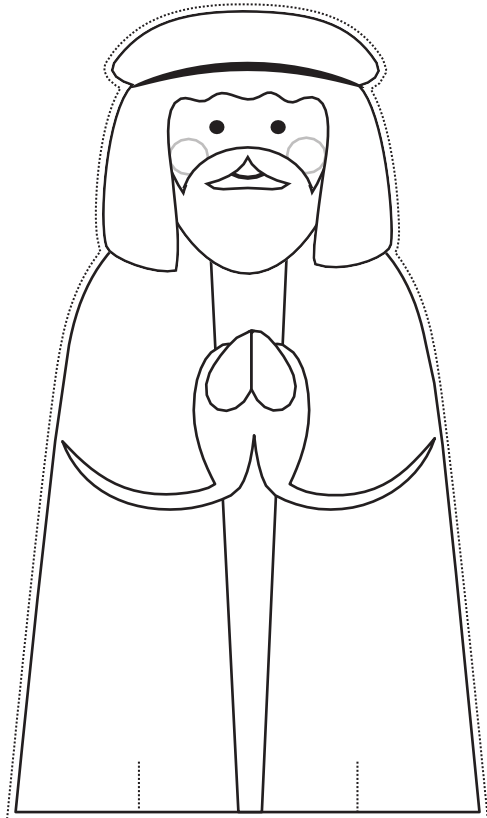
Ya Allah, terima kasih karena Engkau telah memberi kami kedamaian melalui Yesus, Putera-Mu. Bantulah kami percaya kepada-Mu bahwa Engkau mempunyai rencana yang indah bagi hidup kami. Bantulah kami untuk menyadari bahwa Engkaulah yang selalu ada di balik seluruh peristiwa hidup, bahkan ketika hal-hal terasa aneh dan di luar pemahaman kami. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Minggu I – Kedamaian

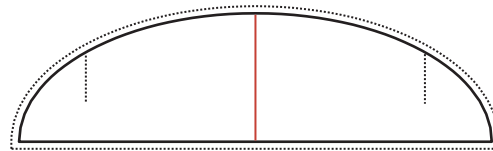
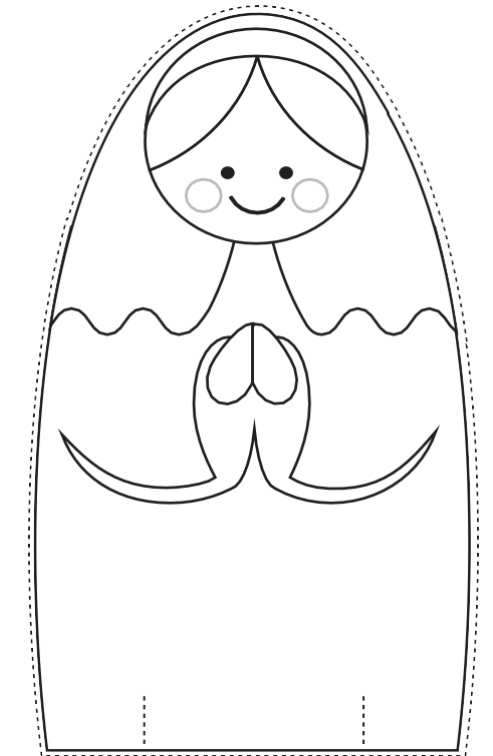
"Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."
(Mat 1:21)

GAMBAR MARIA & YUSUF

Minggu I



YUSUF



MARIA

— Garis Lipat

- - - - - Garis Potong



P A Z

Minggu I

AKTIFITAS KELUARGA

BENDERA DAMAI

Buatlah bendera sederhana untuk menghias rumah anda dan ingatkanlah keluarga bahwa percaya pada rencana Allah itu membawa kedamaian.


Yang diperlukan :

- kertas atau karton warna atau bermotif
- gunting
- tali, benang atau pita
- pulpen flanel – stapler

Petunjuk

Potong bendera dalam bentuk segitiga dari kertas atau karton dan letakkan menghadap ke bawah. Bantulah anak kecil untuk menulis D A M A I dengan spidol, satu huruf per segitiga bendera. Anak yang lebih besar dapat membuat spanduk yang lebih rumit yang bertuliskan " DAMAI DI BUMI" (menyisipkan segitiga kosong di antara kata-kata).

Buat lubang di dua sudut atas bendera segitiga dan bantu anak untuk memasukkan pita/benang/tali melalui lubang, atau cukup tempelkan panji segitiga ke pita dengan stapler.





Minggu II

SUKACITA

Para Gembala & Para Malaikat Lukas 2 : 8 - 19

Berbincanglah

Natal adalah saat yang sangat menyenangkan di sepanjang tahun dan satu kata yang mungkin sering anda dengar adalah "Sukacita!" Apa itu sukacita? (Ajaklah anak-anak untuk membagikan apa itu sukacita.) Kita dapat memiliki sukacita dalam hidup kita ketika kita mengasihi dan mengikuti Allah. Mari kita membuka Kitab Suci dan membaca tentang sekelompok orang yang merasakan sukacita setelah menerima berita yang menggembirakan. Kita akan membaca Injil Lukas dari Perjanjian Baru.

Bacalah

Lukas 2 : 8 - 19

Renungkanlah

Pernahkah anda merasa begitu bersemangat? (Ajaklah anak-anak untuk berbagi tentang pengalaman semangat itu)
Pernahkah anda merasa begitu gembira sehingga tidak bisa menyimpan kegembiraan itu untuk diri sendiri?
(Biarkan anak-anak berbagi bagaimana mereka memberi tahu orang-orang apa yang membuat mereka bahagia)

Dalam kisah Kitab Suci yang baru kita baca, kita melihat bahwa para gembala kagum dan gembira ketika para malaikat memberi tahu mereka bahwa Yesus telah lahir. Para gembala tidak menyimpan berita kelahiran Yesus untuk diri mereka sendiri. Mereka sangat bersemangat. Mereka sangat gembira ketika mereka memberi tahu orang-orang bahwa Yesus telah lahir.

Kelahiran Yesus juga membawa sukacita bagi kita. Bagaimana kita menanggapi kabar baik bahwa Yesus telah lahir? (Bantu keluarga untuk mengetahui cara berdoa dan bersyukur kepada Allah karena telah mengutus Yesus. Kita dapat menyembah Dia karena betapa menakjubkannya Allah. Kita juga dapat memberi tahu orang lain bahwa Yesus datang ke bumi, seperti yang dilakukan para gembala.)
Para gembala bersemangat karena mereka tahu bahwa Juruselamat yang mereka tunggu-tunggu akhirnya datang. Dengan mengutus Yesus, Allah menunjukkan kepada kita bahwa Dia mengasihi kita dan bahwa Dia membangun relasi dengan kita. Hal ini perlu kita syukuri.

Kerjakanlah

Buatlah bagian dari kisah Natal! Gunting dan hias figur para gembala dan malaikat. Figur itu mengisahkan tentang kabar gembira yang dibagikan para malaikat kepada para gembala dan bagaimana reaksi mereka.

Berdoalah

Sediakan waktu untuk berdoa bersama keluarga dan mintalah kepada Allah supaya anda diberi kesempatan untuk berbagi sukacita yang telah dianugerahkanNya pada masa-masa ini.

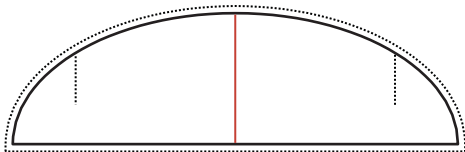
Ya Allah, terima kasih karena telah menganugerahi kami sukacita dengan mengutus Putra-Mu datang kepada kami. Kami mohon bantulah kami untuk mengingat kasih-Mu itu dalam situasi apapun yang terjadi dalam hidup kami. Tunjukkan pada kami cara untuk membagikan sukacita-Mu pada masa-masa ini. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Minggu II – Sukacita

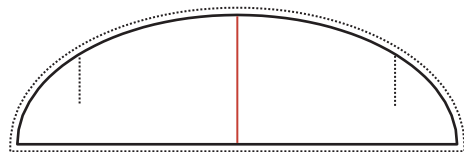
"Lalu kata malaikat itu kepada mereka : 'Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa : Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.'"
Lukas 2 : 10 - 11

GAMBAR PARA GEMBALA & PARA MALAIKAT

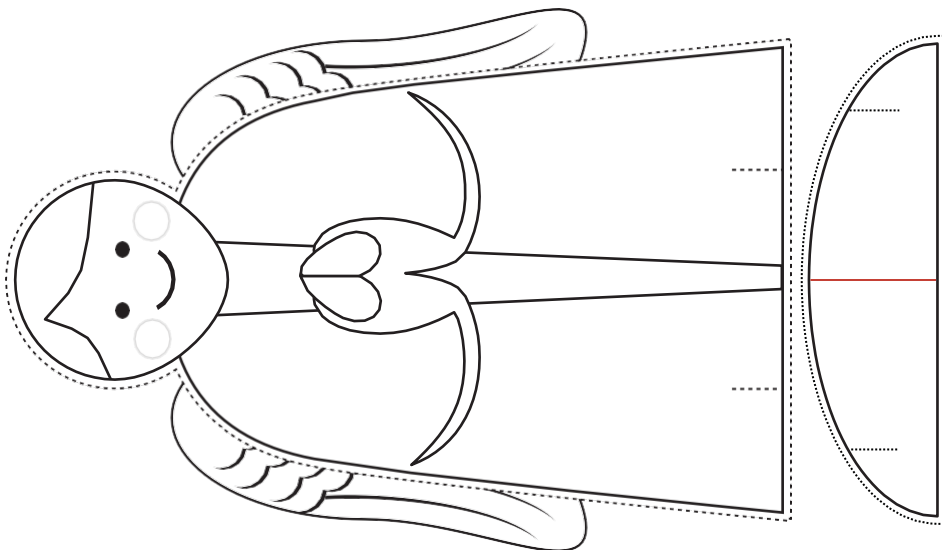
Minggu II



GEMBALA



GEMBALA



MALAIKAT

— Garis Lipat

- - - - - Garis Potong



Minggu II

AKTIFITAS KELUARGA

PERMAINAN MEJA “LOMPATAN SUKACITA”

Buatlah permainan yang memungkinkan Anda untuk berbicara tentang Yesus, sumber sukacita sejati, dan bagaimana berbagi sukacita itu dengan orang lain pada masa ini.

Yang diperlukan :

- kertas karton atau selembar kertas besar
- stiker atau spidol merah dan hijau - stiker penanda
- dadu (2)
- kancing, koin, atau token game lainnya

Petunjuk

Ajaklah anak-anak untuk membuat sebuah jalur dengan menggunakan stiker merah dan hijau, atau titik dengan spidol, titik sebanyak yang anda suka.

Pemain dapat memulai dengan token mereka di mana saja di jalur permainan. Pemain termuda dapat melempar dadu terlebih dahulu dan memindahkan tokennya ke segala arah.

Jika token mendarat di ruang merah, minta pemain untuk menjelaskan mengapa Yesus memberi mereka sukacita. Jika token mendarat di ruang hijau, pemain harus menjelaskan bagaimana mereka dapat berbagi kegembiraan dengan orang lain.

Untuk menambah kegembiraan, jika seorang pemain melempar dua angka yang sama, teriak, "Sukacita!" Undang semua orang untuk melompat, berteriak, dan bertepuk tangan.

Atur waktu permainan agar tidak berlangsung terlalu lama, atau akhiri permainan setelah semua orang mendapatkan jumlah giliran yang disepakati.





Minggu III

HARAPAN

Orang Majus dari Timur Matius 2 : 1 - 2

Berbincanglah

Natal semakin dekat! Kegembiraan semakin terasa dan kita tidak sabar menunggu saatnya tiba. Dapatkah anda menghitung berapa hari lagi kita merayakan Natal? Dapatkah anda membayangkan jika kita harus menunggu satu tahun lebih untuk merayakan natal? Bagaimana jika anda harus menunggu sepanjang hidup anda?

Kita akan bertemu dengan beberapa orang penting dalam cerita Natal. Orang-orang ini mengunjungi Yesus setelah Yesus lahir. Kita akan belajar dari mereka karena mereka akan mengajar kita tentang arti harapan. Mari kita membuka Kitab Suci dan membaca mengenai sekelompok orang yang telah menunggu sepanjang hidup mereka dan mereka berharap bahwa Allah akan mengutus Juruselamat ke bumi. Kita akan membuka bagian dari Injil Matius.

Bacalah

Matius 2 : 1 - 12

Renungkanlah

Pernahkah Anda harus menunggu sesuatu yang membuat Anda sangat bersemangat? (Ajaklah anak-anak untuk memberi tahu Anda jika mereka pernah harus menunggu sesuatu terjadi.) Apakah pernah ada saat ketika Anda tidak tahu apakah ini benar-benar akan terjadi? (Biarkan anak-anak Anda berbagi jika mereka khawatir itu tidak akan terjadi.)

Ketika kita menunggu sesuatu yang baik yang kita yakini akan terjadi, kita memiliki harapan. Kami senang hal itu terjadi dan menantikannya. Orang-orang bijak berharap bahwa janji Tuhan akan menjadi kenyataan. Mereka mempelajari langit dan melihat tanda bahwa Tuhan telah pergi.

Orang-orang ini telah lama menantikan kedatangan Yesus. Setelah Yesus lahir, mereka melakukan perjalanan untuk melihat Dia, memberinya hadiah, dan untuk menyembah Dia. Allah menepati janjinya untuk mengutus Yesus bagi kita. Kita memiliki harapan sejati bahwa Yesus berkuasa dan sepenuhnya mengampuni dosa kita ketika kita menanggapi Dia dengan iman. Suatu hari, Yesus akan datang lagi untuk melakukan semua hal baru.

Kerjakanlah

Buat bagian dari kisah Natal! Gunting dan hiasi sosok orang bijak dari timur. Bicara tentang bagaimana orang-orang majus dari timur memiliki harapan bahwa Allah akan mengutus seseorang untuk menyelamatkan dunia, dan bagaimana Yesus memberi kita harapan untuk membangun relasi akrab dengan Allah. Ingatkan anak Anda bahwa orang-orang majus dari timur mengunjungi Yesus setelah kelahiran-Nya. Mereka memberinya hadiah dan menyembah Yesus karena menjadi harapan yang telah datang.

Berdoalah

Luangkan waktu untuk berdoa bersama keluarga dan mintalah Tuhan memberi Anda kesempatan untuk membagikan harapan yang telah Dia berikan kepada Anda musim ini.

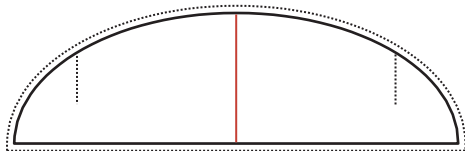
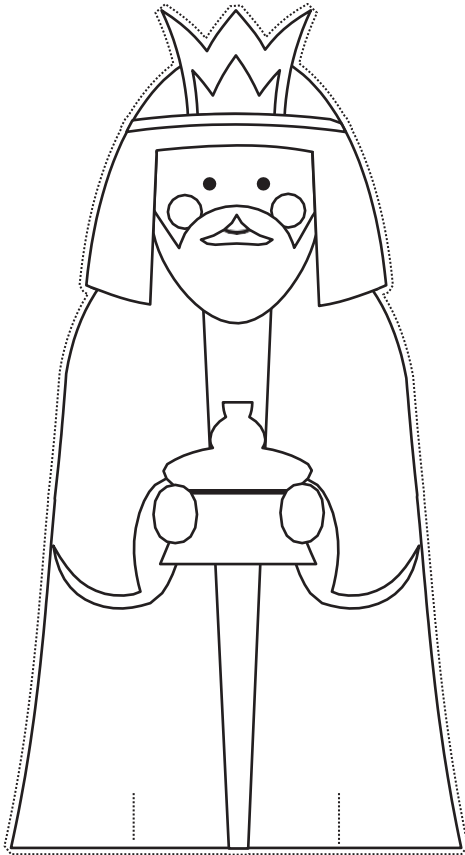
Ya Allah, terima kasih telah memberi kami harapan dengan mengutus Putra-Mu adir di tengah-tengah kami. Kami mohon bantu kami mengingat bahwa Engkau akan menyelesaikan apa yang telah Engkau kerjakan dalam diri kami masing-masing melalui Yesus Putera-Mu. Sebab Dialah Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Minggu III – Harapan

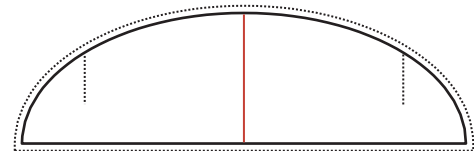
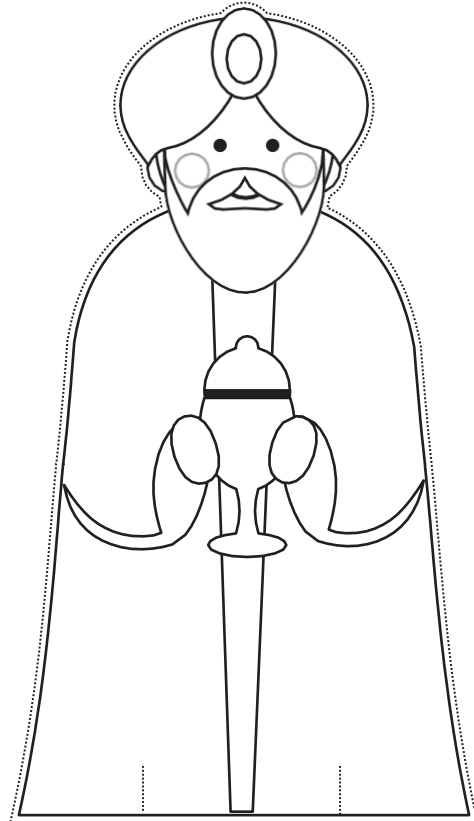
“Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia.”
Matius 2 : 2

GAMBAR ORANG-ORANG MAJUS DARI TIMUR

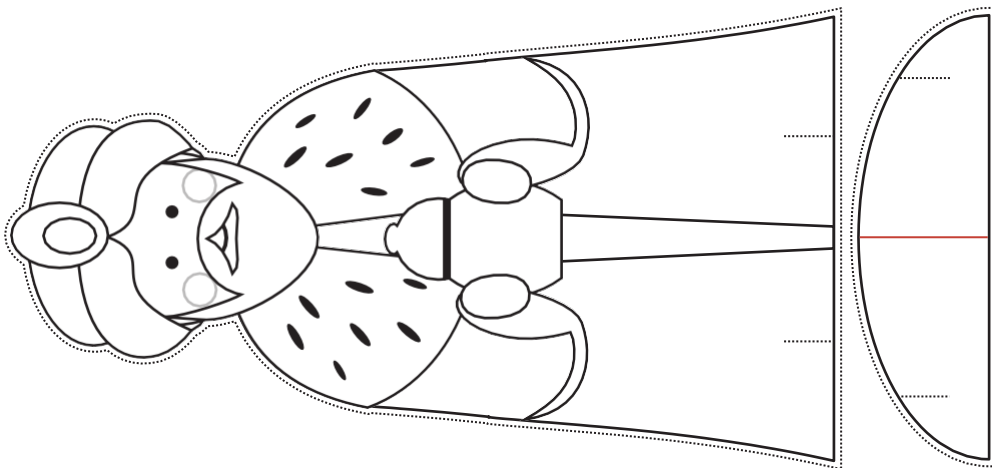
Minggu III



ORANG MAJUS I



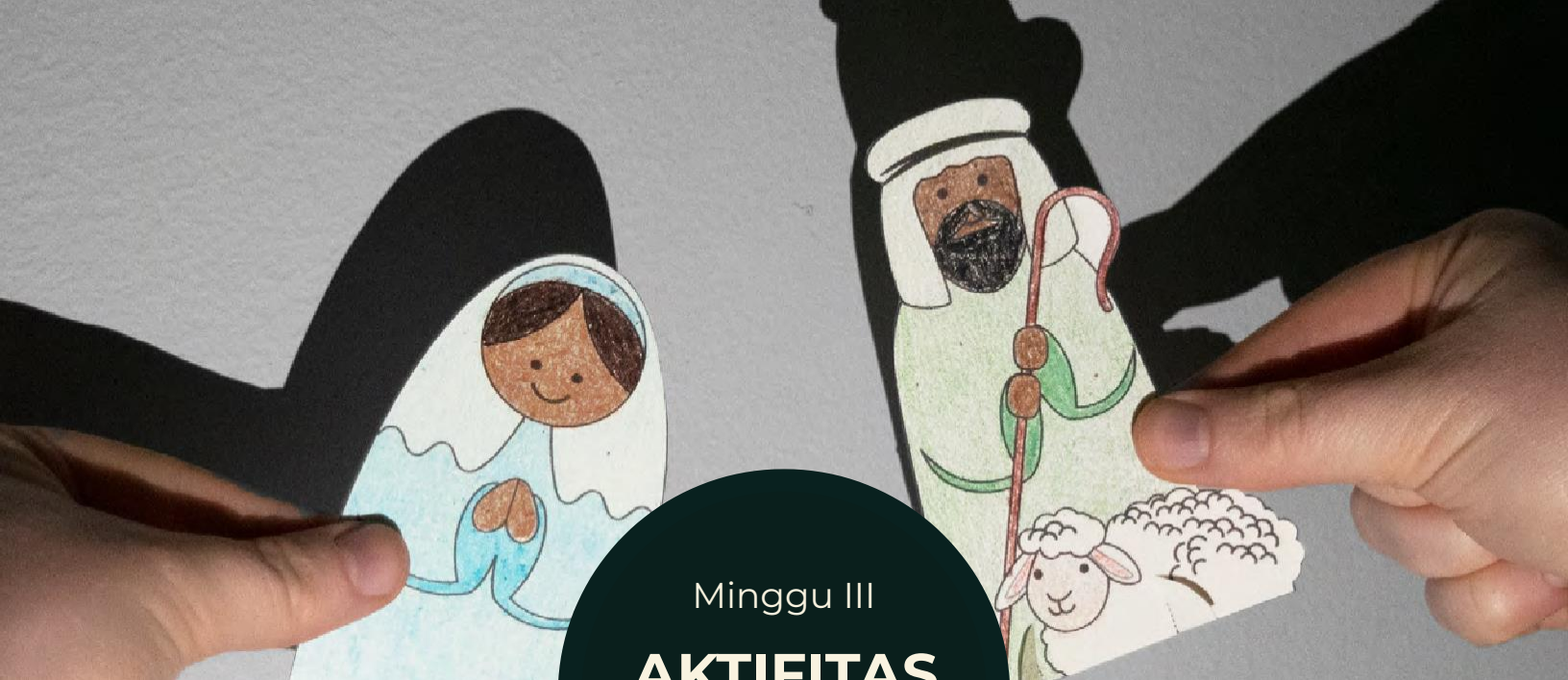
ORANG MAJUS II



ORANG MAJUS III

— Garis Lipat

..... Garis Potong



Minggu III

AKTIFITAS KELUARGA

ORANG-ORANG DALAM BAYANGAN

Bermainlah dengan cahaya dan bayangan untuk membantu anak anda mengingat unsur-unsur kisah Natal. Ambil kesempatan untuk "bersama" berbicara tentang harapan yang dimiliki orang Kristen karena Yesus adalah Juruselamat yang dijanjikan Allah.

Yang diperlukan :

- lentera berkemah atau lampu kecil
- kertas dan gunting (opsional)

Petunjuk

Jika anda mau, sebelum lentera di"padam"kan, biarkan anak anda menggunakan klipng minggu sebelumnya yang berhubungan dengan kisah Natal.

Jika anak-anak anda menggunakan guntingan Orang Bijak dari Timur, ingatkan mereka bahwa Orang Bijak dari timur melakukan perjalanan jauh. Mereka telah lama menunggu Allah mengutus Yesus. Pada saat yang tepat, Allah mengutus Yesus untuk menjadi harapan bagi dunia.

Gelapkan ruangan kecuali senter. Biarkan anak Anda memindahkan guntingan dari sisi ke sisi, bereksperimen dengan ukuran dan sudut. Dorong dia untuk menjelaskan apa yang diwakili oleh setiap potongan dan untuk membagikan bagian dari kisah Natal yang berkaitan dengan orang itu.

Tantang anak Anda untuk menggunakan tangan atau benda di dalam ruangan untuk memperkirakan bentuk dan gambar yang berhubungan dengan cerita Natal.





Minggu IV

KASIH

Yesus
Lukas 2 : 1 - 7

Berdialoglah

Bagaimana anda bisa menunjukkan kepada orang-orang bahwa anda sungguh mengasihi i mereka? Anda dapat menulis surat untuk mereka, melakukan sesuatu yang baik untuk mereka, memeluk mereka, atau hanya sekedar memberi tahu mereka. Saat kita mendekati Natal, kita dapat mengingat bagaimana Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita. Dia mengutus Yesus. Mari kita membuka Kitab Suci dan melihat bagaimana dunia berubah selamanya ketika Yesus lahir. Kita akan bagian dari Injil Lukas.

Bacalah

Lukas 2 : 1 - 7

Renungkanlah

Apa yang sungguh penting bagi anda? (Beri anak-anak kesempatan untuk berbicara tentang orang-orang atau hal-hal yang mereka hargai dan pedulikan.) Apa yang akan anda lakukan untuk orang atau hal istimewa itu untuk menunjukkan bahwa anda peduli? (Ini bisa menyenangkan, seperti memberi mereka hadiah, atau bisa juga tulus, seperti melindungi mereka dari hujan.) Allah menunjukkan kepada kita betapa Dia benar-benar mengasihi kita dengan mengirimkan Putra-Nya ke bumi. Allah ingin kita dekat dengan-Nya, karena selama ini kita telah terpisah dari Akkah oleh hal-hal buruk yang kita pikirkan, katakan, dan lakukan. Kitab Suci menyebut perbuatan salah ini sebagai dosa. Kita semua telah berbuat dosa, dan ada hukuman yang adil karena dosa kita (lih. Roma 3:23,6:23). Yesus datang dan menanggung hukuman yang pantas kita terima karena Dia mengasihi kita! (Rm. 5:8). Ketika kita percaya kepada Yesus dan menanggapi Dia dengan iman, kita dapat mengenal Allah, berbicara dengan-Nya, dan menunjukkan kasih-Nya kepada orang lain!

Kerjakanlah

Buatlah bagian dari kisah Natal! Gunting dan hias sosok bayi Yesus. Tugas ini mau mengajarkan bagaimana Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan mengutus Yesus ke dunia sehingga kita dapat dekat dengan Allah.

Berdoalah

Luangkan waktu untuk berdoa bersama keluarga dan mohonlah kepada Allah supaya Ia memberi anda kesempatan untuk membagikan kasih-Nya selama masa Natal ini.

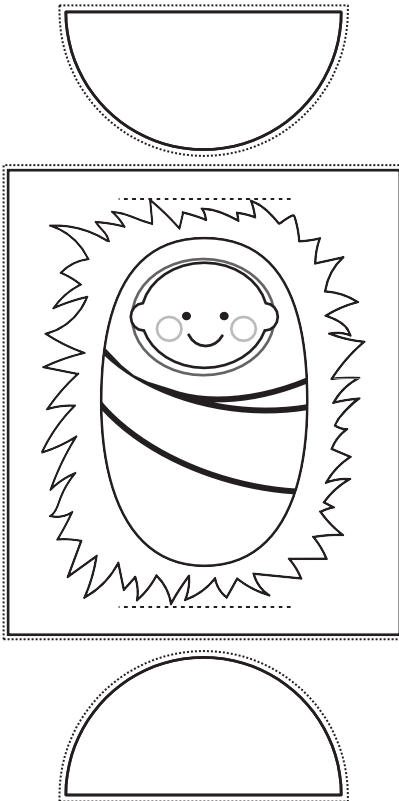
Ya Allah, terima kasih karena Engkau telah menunjukkan kasih-Mu kepada kami dengan mengutus Putra-Mu. Kami mohon bantulah kami untuk mengingat kasih-Mu kepada kami tidak peduli apa yang terjadi dalam hidup kami. Tunjukkan pada kami cara untuk membagikan kasih-Mu dalam hidup kami pada masa ini. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Minggu IV – Kasih

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”
Yohanes 3 : 16

GAMBAR YESUS

Minggu IV



YESUS



Minggu IV

AKTIFITAS KELUARGA

DARI DAPUR DENGAN CINTA

Biarkan manisan yang anda berikan kepada tetangga atau sajikan pada pertemuan menunjukkan kasih Yesus yang datang ke dunia.

Yang diperlukan :

- kue kering, kue mangkuk, atau brownies
- lapisan gula putih
- tabung atau kantong icing ujung halus untuk menghias
- spatula atau pisau mentega

Petunjuk

Mulailah dengan dasar kue favorit anda, buatan sendiri, diiris, dipanggang, atau dibeli di toko, muffin, atau brownies. Ajari anak Anda untuk menutupi kue dengan lembut dengan lapisan icing putih yang halus.

Saat lapisan dasar sudah siap, bantu anak anda memeras tabung penghias untuk membuat satu hati pada kue. Dorong anak-anak untuk menambahkan dekorasi tambahan atau desain pilihan mereka. Ingatkan anak-anak bahwa kasih Yesus mendorong para pengikut-Nya untuk menunjukkan kasih yang sama kepada semua orang, tidak hanya saat Natal, tetapi sepanjang tahun.

Sebagai sebuah keluarga, pilih waktu dalam minggu ini untuk mengirimkan kue kepada tetangga dan teman sebagai tanda merayakan kasih Yesus pada masa Natal



HARI NATAL

Ringkasan

Lukas 1 : 26 - 39 | Lukas 2 : 1 - 19 | Matius 1 : 18 - 25 | Matius 2 : 1 - 12

Berkumpullah bersama keluarga dan dorong anak-anak untuk menceritakan kisah Natal dengan menggunakan gambar natal yang telah dihias dari gambar-gambar di atas. Ingatkan bagaimana seorang malaikat datang kepada Maria dan Yusuf dan memberi mereka kedamaian dengan mengingatkan bahwa Tuhan memegang kendali atas hidup mereka. Soroti figur para gembala dan kisahkanlah betapa bahagianya mereka ketika para malaikat memberi tahu bahwa Yesus telah lahir di Betlehem. Ajak juga keluarga untuk melihat Orang Majus dari Timur dan ceritakanlah perjalanan panjang mereka yang penuh dengan harapan bahwa janji yang dibuat Allah akhirnya terpenuhi. Terakhir, lihatlah bayi Yesus di palungan dan ingatkan bagaimana Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita pada Natal pertama dengan mengirimkan Putra-Nya ke dunia sehingga kita dapat dekat secara pribadi dengan Allah.

Kisah seputar Natal ini menunjukkan bahwa kehidupan setiap orang berubah ketika Yesus datang ke dunia. Mintalah keluarga anda untuk berbagi apa yang telah berubah berkat kelahiran Yesus yang dirayakan pada masa natal ini.





Natal

AKTIFITAS KELUARGA

KARTU UCAPAN SYUKUR

Setelah hari perayaan, bantulah anak-anda untuk mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah membuat hari itu menjadi istimewa, dan juga kepada Yesus, yang dapat mengubah hidup kita untuk selamanya.

Yang diperlukan :

- stok kartu kosong
- spidol dan stiker
- amplop dan perangko

Petunjuk

Ketika keluarga sudah siap dan mempunyai waktu tenang, siapkanlah bahan-bahan untuk membuat kartu ucapan. Bantulah anak-anak untuk melipat kartu agar sesuai dengan ukuran amplop dan hiasilah bagian depan berbagai kartu untuk menulis ucapan terima kasih dalam beberapa hari mendatang.

Simpan kartu terakhir untuk tujuan khusus: doronglah anak-anak untuk merancang kartu ucapan terima kasih khusus untuk ditempatkan di ruang kosong di bawah pohon Natal anda sebelum hari itu berakhir. Doronglah anak-anak untuk menulis doa di bagian dalam kartu untuk berterima kasih kepada Yesus atas perubahan yang Dia buat dalam kehidupan orang-orang yang percaya kepada-Nya.





SELAMAT NATAL!

Kami berharap bahwa anda dipenuhi dengan kedamaian, sukacita, harapan dan kasih yang dibawa Yesus ke dalam keluarga anda pada masa natal ini.



KOMISI KELUARGA KWI

Cikini II No.10, Menteng, Jakarta Pusat
komkelkwi@gmail.com